

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN
INSTUTIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan
Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))**

Skripsi



Nama : Tenti Monita

Nim : 222016175

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2020

Skripsi

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN
INSTUTIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan
Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada Program
Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Tenti Monita

Nim : 222016175

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tenti Monita
NIM :222016175
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi :Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei))

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satubaik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuanpihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulisini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis ataudipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam nas kah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya danapabila dikemudian har I terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yangdiperoleh karena karya ini serta sanksi lain nyasesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, September 2020



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan
Institusional, dan Kepemilikan Menejerial terhadap
Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))
Nama : Tenti Monita
NIM : 222016175
Fakultas : Ekonomi dan Bsinis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 7 Agustus 2020

Pembimbing I



(Aprilyto, S.E., M.Si.)

NIDN/NBM: 0216087201/859190

Pembimbing II



(Fenti Astrina, S.E., M.Si.)

NIDN/NBM: 0214118803/1188343

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)

NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus lebih
besar dari pada ketakutanmu

-Tenti Monita-

Aku persembahkan skripsi ini, kepada:

- 1. Ibu dan Ayah*
- 2. Kakak dan Adikku*
- 3. Dosen Pembimbingku*
- 4. Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

AssalamualaikumWr . Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia- Nya sehingga penulisan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))”** sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya kritik, saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya .

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada kedua orang tuaku ibu dan ayah tercinta yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberikan motivasi besar kepada penulis. Serta kakak dan adikku dan tidak lupa untuk sahabat kecilku dan sahabat seperjuanganku. Doa dan semangat dari kalian memiliki makna besar dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga

mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Aprianto, S.E.,M. Si., dan Ibu Fenti Astrina, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H.Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff wakil rektor.
2. Bapak Drs.H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Sunardi S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih`

Palembang, Agustus 2020

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BEBAS PLAGIAT.....	
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	
PRAKARTA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	13
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum).....	13
2. Integritas Laporan Keuangan	14
3. Komisaris Independen	17
4. Kepemilikan Institusional	20
5. Kepemilikan Manajerial	22
6. Keterkaitan Antar Variabel	24
a. Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan	24
b. Pengaruh Komisaris Independen Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan	26
c. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	26
d. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	27
B. Penelitian Sebelumnya	28
C. Kerangka Pemikiran	34

D. Hipotesis.....	34
1. Secara Bersama	34
2. Secara Parsial	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Operasionalisasi Variabel.....	38
D. Populasi	38
E. Sampel	39
F. Data yang Diperlukan.....	41
G. Metode Pengumpulan Data	41
H. Analisis Data dan Teknik Analisis	43
1. Analisis Data	43
2. Teknis Analisis	42
a. Uji Asumsi Klasik	45
b. Koefisien Determinasi	47
c. Uji Hipotesis.....	48
d. Analisis Regresi Linier Berganda	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Gambaran Singkat Perusahaan Bursa Efek Indonesia	52
2. Profil Perusahaan yang Jadi Sampel	55
3. Hasil Pengelolaan data	67
4. Statistik Deskriptif.....	67
5. Uji Asumsi Klasik	68
a. Uji Asumsi Klasik	68
b. Koefisien Determinasi.....	74
c. Uji Hipotesis.....	75
d. Analisis Regresi Linier Berganda	73
6. Regresi Linier Berganda	73
7. Koefisien Determinasi	74
8. Uji Hipotesis.....	75
1). Uji F (Secara Bersama-sama)	75
2). Uji T (Secara Paersial)	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78
1. Hasil Uji Komisararis Independen, Kepemilikan Independen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan	78

2. Hasil Uji Komisaris Independen Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	80
3. Hasil Uji Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	81
4. Hasil Uji Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	83

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 2 Fotokopi Surat Keterangan dari Tempat Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Plagiarism
- Lampiran 4 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 5 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 6 Sertifikat Pelatihan Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 7 Sertifikat Pelatihan Komputer Akuntansi
- Lampiran 8 Sertifikat Praktik Kerja Lapangan
- Lampiran 9 Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1.	9
Tabel II.1.	32
Tabel III.1.	37
Tabel III.2.	38
Tabel III.3.	39
Tabel III.4.	40
Tabel III.5.	40
Tabel IV.1.	67
Tabel IV.2.	69
Tabel IV.3.	70
Tabel IV.4.	72
Tabel IV.5.	73
Tabel IV.6.	74
Tabel IV.7.	76
Tabel IV.8.	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV. 1. <i>P – P plot of Regression</i>	
.....	69
Gambar IV.2. <i>Scatterplot</i>	
.....	72

ABSTRAK

Tenti Monita/222016175/2020/Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI))

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Pupulasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor logam sebanyak 16 perusahaan dengan sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan analisis dokumen yang lebih pada bukti yang konkret untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang mendukung dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, sementara variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Kata Kunci : Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Integritas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Tenti Monita / 222016175/2020 / The Influence of Independent Commissioners, Institutional Ownership and Managerial Ownership on the Integrity of Financial Statements (Empirical Studies on Metal Subsector Manufacturing Companies and the Like listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX))

The formulation of the problem in this study is how the influence of Independent Commissioners, Institutional Ownership and Managerial Ownership on the Integrity of Financial Statements (Empirical Studies on Metal Subsector Manufacturing Companies and the like listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI)). The type of research used is associative research. The data used are secondary data. The fertilizers in this study were 16 companies in metal sub-sector manufacturing with a sample of 10 companies. The data collection technique is document analysis which is more on concrete evidence to analyze the contents of the documents that support the research conducted.

Keywords: Independent Commissioner, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Financial Report Integrity

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan perusahaan menyajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara manajemen dengan pihak luar perusahaan mengenai data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut pada periode tertentu. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2015) dalam PASK No.1 mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi, kinerja keuangan serta arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dituntut untuk disajikan dengan integritas yang tinggi.

Laporan keuangan dikatakan berintegritas jika memenuhi kualitas *reliability*. Informasi dapat dikatakan *reliable* jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur. Integritas laporan keuangan dalam penelitian ini diproksi dengan menggunakan konservatisme. Penggunaan konverstime akuntansi dalam pelaporan keuangan bertujuan untuk mengakui, mengukur dan melaporkan nilai aktiva dan pendapatan yang rendah, dan nilai yang tinggi untuk kewajiban dan beban.

Dalam mewujudkan integritas laporan keuangan, didalam PASK tahun 2009, ditetapkanlah karakteristik kualitatif yang harus dimiliki laporan keuangan adalah dapat dipahami, relevan, dan dapat diperbandingkan. Dalam

suatu laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Informasi akuntansi yang dimiliki integritas yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen perusahaan dan investor mengenai gambaran keuangan perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar, bebas dari salah saji yang material dan sesuai dengan prinsip akuntansi berita umum. Informasi yang sesuai dengan fakta yang terjadi, menjadikan informasi tersebut berguna bagi berbagai kepentingan banyak pihak. Pentingnya laporan keuangan diterbitkan bagi pihak internal perusahaan, yakni dapat digunakan manajer perusahaan untuk evaluasi kinerja perusahaan dan acuan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan tertentu.

Menurut Yomeria (2016) Komisaris independen ialah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Keberadaan komisaris independen pada suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap integritas suatu laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen. Jika perusahaan memiliki komisaris independen maka laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen cenderung memiliki yang

berintegritas, karena didalam perusahaan terdapat badan yang mengawasi dan melindungi hak pihakpihak diluar manajemen perusahaan.Terkait dengan integritas laporan keuangan, terdapat penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara komisaris independen dengan integritas laporan keuangan.

Anita (2016), menyatakan Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independensi Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris

Laporan keuangan yang berintegritas dapat dihasilkan jika ada standar akuntansi, auditor yang berkualitas, serta tata kelola yang baik yang diterapkan dalam entitas tersebut. Dengan adanya kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh keberadaan pemegang saham institusional terhadap kinerja manajemen, terkait dengan pelaporan keuangan perusahaan.

Kepemilikan institusional adalah kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing (Baweni, 2019). Kepemilikan isntutisional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Persentase saham merupakan salah satu

alat ukur kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengurangi intensif para manajer yang mementingkan diri sendiri melalui tingkat pengawasan yang intensif. Sehingga kepemilikan institusional diharapkan dapat menekan kecenderungan pihak manajemen dalam melakukan manipulasi laporan keuangan.

Kepemilikan Manajerial adalah proporsi saham yang dimiliki manajemen yang secara aktif turut dalam pengambilan keputusan perusahaan, meliputi direksi dan komisaris. Kepemilikan manajerial juga sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk pengamantan.

Kepemilikan manajerial menunjukkan jumlah persentase saham pihak manajemen yang aktif terlibat dalam proses pengelolaan perusahaan atau seluruh modal dalam perusahaan (M Nuryono 2019). Salah satu cara untuk mengendalikan konflik keagenan dalam perusahaan adalah dengan mensejajarkan tujuan manajemen (*insider ownership*). Sehingga selain menjadi pengelola perusahaan, manajemen merangkap peran sebagai pemegang saham perusahaan tersebut. Hal tersebut akan membuat manajer meningkatkan kinerjanya dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan, karena manajer akan memperoleh manfaat langsung dari berbagai keputusan yang diambilnya, serta menanggung konsekuensinya dari pengambilan keputusan yang salah.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Myrna (2019), Nuryono (2019), Yuli (2019), Anita (2016), Linda dkk (2015), Tumpal

(2019), menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Komisaris independen berfungsi mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Dengan fungsi komisaris independen sebagai pengawas kinerja manajemen secara luas dan menyeluruh, maka tingkat pengungkapan informasi yang lebih andal dan tidak memihak dapat diharapkan dari perusahaan dengan proporsi komisaris independen yang lebih tinggi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari (2014), bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Sejalan dengan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad (2019), Desi (2012), Yuslirizal (2017), Anita (2019), Atik (2015), Astria (2015), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dalam mengawasi perilaku manajer dengan adanya pengawasan tersebut maka manajer akan berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Persentase saham institusi diperoleh dari jumlah atas persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak lain yang berada diluar maupun didalam negeri. Sedangkan menurut Myrna dan Badewin (2019), kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Faris (2017), Budiarto (2017), Yuli (2019), Anita (2019), Eman (2018), Widaryanti (2015), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial di dalam perusahaan

manjadi salah satu upaya dalam mengurangi masalah keagenan dengan manajer dan menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan dengan Dul Muid (2015), Atik (2015) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Secara umum Bursa Efek merupakan pasar saham yang terorganisasi, mempersatukan antara penjual dengan pembeli yang akan terjalin komunikasi untuk melakukan transaksi jual beli saham atau surat berharga dengan aturan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, BEI memperjualbelikan saham yang merupakan bukti kepemilikan perusahaan seseorang, karena menyetero penyertaan modal. Beberapa kasus yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga terdapat beberapa skandal dan penyimpangan akuntansi dan laporan keuangan diantaranya adalah PT Pelangi Indah Canindo Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Hanson International (MYRX) Tbk.

Kasus pertama ialah PT Pelangi Indah Canindo Tbk, Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan saham pada PT Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO) pada perdagangan. Suspensi dilakukan setelah saham emiten kemasan kaleng dan logam ini mencatat peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

Penghentian sementara saham PICO dilakukan dipasar reguler dan pasar tunai. Tujuannya adalah untuk memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar untuk mempertimbangan secara matang berdasarkan informasi

yang ada disetiap pengambilan keputusan investasi disaham PICO. Harga saham PICO kembali menyentuh level tertinggi sejak IPO 1996. Harga saham Pelangi Indah naik 13,78% dalam sehari ke Rp. 3.550 per saham. Harga saham PICO naik 153% disetiap bulan, bahkan saham PICO melonjak 1.320% sejak awal tahun.

Bursa Efek Indonesia sempat menghentikan perdagangan saham PICO untuk *cooling down*. Saham ini kembali distop untuk 3 hari perdangan sebelum dibuka lagi dari Suspen, saham PICO kembali melaju 173%. (kontan.co.id).

Kasus berikutnya ialah PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Isu adanya PHK massal pada Juli lalu di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk disebut hoaks oleh Direktur Utama Silmy Karim. Ia menyatakan yang ada hanyalah restrukturisasi, dan pegawai dialihkan ke anak usaha Krakatau Steel. Namun, mengapa ada restrukturisasi? Sebab, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk saat ini tengah melakukan efisiensi demi memangkas kerugian selama lebih dari lima tahun. Restrukturisasi yang dijalankan meliputi utang, bisnis, dan organisasi.

“Restrukturisasi ini bertujuan agar Krakatau Steel lebih efisien dan kompetitif di tengah persaingan industri baja global yang sangat kompetitif,” jelas Silmy. Kinerja Krakatau Steel pada Semester I 2019 masih terpuruk: Tercatat pendapatan Perseroan turun sebesar 17,82 persen menjadi USD 702,05 juta dibanding periode yang sama tahun lalu. Sumber masalah ada di impor baja yang masih tinggi, belum lagi masalah utang Krakatau Steel yang notabene besar, sekitar Rp 35-40 triliun. (liputan6.com)

Kasus terakhir adalah PT Hanson International Tbk (MYRX), menawarkan menyelesaikan hutang dengan skema baru yakni dengan kepemilikan saham atau *debit to equity swap* dengan beberapa syarat. PT Hanson International Tbk (MYRX) perusahaan milik Benny Tjokrosaputro, tersangka dalam kasus korupsi Jiwasraya, tengah menawarkan opsi baru untuk menyelesaikan hutang-hutangnya.

Kejaksaan Agung telah menyita 93 unit apartemen milik ditekstur utama PT Hanson International Tbk (MYRX) yang merupakan salah satu tersangka dalam kasus dugaan korupsi PT Asuransi Jiwasraya Persero. PT Hanson Internasional Tbk menunda pembayaran sejumlah kewajiban yang jatuh tempo kepada kreditur terkait penetapan. PT Hanson International Tbk (MYRX) berupaya menyelesaikan kasus hutang yang melilitnya melalui pengajuan opsi penyelesaian aset *settlement*.

Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan efek PT Hanson International Tbk diseluruh pasar karena gagal bayar atas pinjaman individual perusahaan. Dan Bursa Efek Indonesia juga menghentikan sementara (suspension) transaksi pada saham PT Hanson International Tbk (MYRX) dengan kode MYRX untuk saham biasa dan MYRXp untuk saham seri B. Avere Investama merekomendasikan kepada para investor agar menjual sahamnya di sejumlah perusahaan yang menjadi portopolio Benny Tjokrosaputro untuk mengantisipasi kerugian. (indfinancial.com)

Berikut ini adalah data sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel I.1
Data Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Perusahaan	KODE	Tahun	Kepemilikan Instutisional	Kepemilikan Manajerial	Komisaris Independen	Integritas Laporan Keuangan
1.	PT. Citra Turindo Tbk	CTBN	2016	0	1	33%	3,54%
			2017	0	1	33%	3,38%
			2018	0	1	33%	3,50%
			2019	0,03%	0,97%	43%	3,55%
2.	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2016	0,87%	0,05%	33%	1,11%
			2017	0,87%	0,05%	50%	0,80%
			2018	0,87%	0,05%	30%	0,86%
			2019	0,87%	0,13%	33%	0,60%

Sumber data diolah, 2020

Berdasarkan dari data diatas terlihat bahwa ada hal yang tidak konsisten antara variabel Independen (X) dan yang mempengaruhi variabel Dependen (Y). Pada PT. Citra Turindo Tbk. Terlihat pada tingkat integritas laporan keuangan menunjukkan pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2016 sebesar 3,54%, di tahun 2017 3,58%, di tahun 2018 sebesar 3,50%, dan di tahun 2019 sebesar 3,55%. Karena Pada kepemilikan institusional ditahun 2016 sampai dengan 2019 sebesar 0% kepemilikan saham dan kepemilikan saham manajerial pada perusahaan sebesar 1 atau 1% kepemilikan saham. Dan pada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Terlihat pada tingkat integritas laporan keuangan yang ditunjukkan pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2016 sebesar 1,11%, di tahun 2017 sebesar 0,80%, di tahun 2018 sebesar 0,86%, dan ditahun 2019 sebesar 0,60%. Karena pada kepemilikan saham institusional ditahun 2016-2019 sebesar 0,87% kepemilikan saham dan kepemilikan saham manajerial pada perusahaan sebesar 0,05% kepemilikan saham. Maka dapat diketahui semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki institusional maka integritas laporan keuangan semakin rendah dan

sebaliknya apabila semakin kecil kepemilikan saham yang dimiliki pihak institusional maka integritas laporan keuangan yang semakin tinggi.

Tingginya persentase kepemilikan saham yang di miliki oleh pihak institusional membuat integritas laporan keuangan menjadi rendah yang disebabkan karena adanya keterkaitan dari pihak manajemen terhadap saham yang ditanamkan oleh institusional dengan persentase yang cukup besar, sehingga pihak manajerial mempunyai hak untuk mengatur dalam penyusunan laporan keuangan dan menyebabkan pihak manajerial dapat melakukan tindakan manipulasi terhadap laba perusahaan. Sedangkan pada PT. Citra Turindo Tbk, komisaris independen perusahaan perusahaan ditahun 2016-2019 sebesar 33% anggota komisaris, karena pada perusahaan tersebut anggota dewan komisaris bersifat tetap atau tidak adanya penambahan dan pengurangan anggota komisaris.

PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, ditahun 2016 sebesar 33%, dan mengalami kenaikan ditahun 2017 menjadi 50% lalu mengalami penurunan kembali ditahun 2018-2019 sebesar 33%. Karena perusahaan mengalami penambahan dan pengurangan anggota dewan komisaris independen. Maka dapat dilihat bahwa komisaris independen mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan perusahaan, karena pada komisaris independen wajib minimal 30% dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris. Apabila dewan komisaris kurang dari 30%, maka dapat mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan adanya penambahan dan pengurangan anggota komisaris independen juga mempengaruhi tingkat keintegritasan laporan keuangan perusahaan.

Timbulnya beberapa kasus diatas menyebabkan munculnya keraguan atas prinsip-prinsip laporan keuangan, maka di integritas laporan keuangan, dituntut untuk baik dan mentaati standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa betapa pentingnya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit yang dimiliki oleh perusahaan untuk meningkatkan integritas laporan keuangan yang ada diperusahaan tersebut. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimanakah pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial Perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Untuk mempengaruhi pengetahuan dan wawasan bagi penulis dengan pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk dapat mengetahui dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong Perusahaan terutama personil yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia untuk mengenali dan peka terhadap permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Almamater

Untuk memberikan informasi sebagai referensi dan tambahan, menambah ilmu pengetahuan, dan acuan kajian penulis untuk dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, 2017. Pengaruh Mekanisme *corporete Governance*, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Vol. 2, No. 1, Hal: 95-120 Oktober 2017*.
- Andry Priharta. 2017. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuanang. *Vol. 3 No. 4. Hal: 234*
- Anisa A & Hexana S. 2016. Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi. Vol. 16 No. 1, Hal: 69-78*
- Atik, 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *Jurnal Nominal Vol. IV, Hal: 67-82*.
- Budiarto, 2017. Pengaruh Mekanisme *corporete Governance*, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Vol. 2, No. 1, Hal: 95-128 Oktober 2017*.
- Badewin, Pengaruh Kepemilikan Instutisional, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Vol. 8, No. 1, Hal: 19-31 Januari –Juni 2019*.
- Brigham, Eugene F, Joul F. Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel Oscar. 2017. Pengaruh Komisaris Independensi, Komite Audit, Kepemilikan Instutisional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Vol. 4 No. 1, Hal: 75-89*
- Desi Efrianti. 2015. Pengaruh Kepemilikan Instutisional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading. Vol 12. No. 2 Hal:119 – 127*.
- Erna & Dian. 2017. Pengaruh Mekanisme Manajerial, Kecakapan Manajerial, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit. Hal: 31-35 *INSSN: 2355-9567;2355-7621*
- Eman Sukamto. 2018. Analisis Pengaruh Ukuran Kap Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Fokus Ekonomi. Vol. 13 No: 20 – 44*.
- Faris Resky, dkk. 2017. Pengaruh Manajerial dan financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Vol. 7 No.1, Hal: 42-55*
- Gayatri dan Saputra. 2013. Pengaruh *Corporete Governance*, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi, 5(2), Hal: 345-360*.
- Hardiningsih. 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi, Hal: 61-76 Vol. 2 No. 1 ISSN : 1979-4886*

Heri.2017. Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta. PT. Grasindo

<https://investasi.kontan.co.id/news/saham-pelangi-indah-canindo-pico-kena-suspend-lagi-setelah-baik-153sebulan>

<https://www.idnfinancials.com/id/news/related/myrx/pt-hanson-international-tbk>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4030942/5-bumn-yang-alami-masalah-serius-di-2019>

Ifana & Dul muid. 2012. Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E- journal. Universitas Diponegoro semarang*.

Linda, dkk. 2016. Pengaruh Dan Kualitas Audit *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi. Vol. XIV No.1, IhAL: 90-106*

Janson, Michel C dan Meckling William H. 1976. *Theory of the Firm Managerial Behavior, Agency Cost and ownership Struktire. Harvod Bussiness Scholl*.

Juliana,2019. Pengaruh *Corporate Goverance*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Audit. *Journal UNJ. SVol. 14. Hal:184-199*

Mayangsari, S (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya 16-17 Oktober 2003: Hal: 1255-1273*

M. Nuryono dkk. 2019. Pengaruh manajerial, Kepemilikan Institusional, komisaris Independen, Komite Audit, serta Kualitas Audit pada Nilai Perusahaan. *Vol.3, No.1, Hal: 199-211*.

Myrna Sofia. 2019. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015. Hal: 1-15

Nurjannah, Lita; Pratomo, Dudi. 2014. Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012). *E-Prooceding of Management : Vol 1 No. 3*.

Pancawati. 2010. Pengaruh Independesi, *Coporate Governance* dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Vol 2 No.1, Hal: 62-76*

Putri dkk. 2018. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Vol 14, No 1, Hal: 1-10*

Rimi dan Fadlan. 2016. Pengaruh *Corporate Governmance*, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. (Studi Empriris BEI) *Vol. 6 No. 2, Hal: 1-6 Oktober, 2016*.

Romie. 2017. SPSS Pengelolaan Data dan Analisis Data. Yogyakarta : *Start Up*.

- Santi dkk. 2019. Pengaruh *Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan yang terdaftar di BEI yang msengikuti program *corporate governance* Indeks.Vol.1 No. 2, Hal: 95-105.
- Soemarso Slamet R. 2018. Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan.Jakarta. Salemba Empat. Hal: 225-243.
- Suci dan Yohana. 2018. Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan di Perusahaan Manufaktur BEI 2012-2016.Vol. 9 No. 2, Hal: 110-124
- Susiana dan Herawaty. 2007. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar, pp. 1-31.
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Syiar Renaldi. 2016. Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance* dan kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2016. ISSN : 1907-5487, Hal: 73-80.
- Uma Sekaran. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis.Jakarta: Salemba Empat. Hal: 130-146`
- V Wiratna Sujarweni. 2015. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Hal: 30-33.
- Wahyudi dkk. 2014. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur 2012.Vol 1, No.2, Hal: 1-15.

www.idx.co.id

- Yoremia Lestari Ginting. 2016. Mekanisme Tata Kelola Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.Jurnal *Ekonomi dan Manajemen*, Volume 13. ISSN print: 1907-3011, ISSN online: 2528-1127. Hal: 73-82.

